RINGKASAN

WOLGAS ANGGA DIPUTRA. Manajemen Kualitas Air Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Dengan Sistem Ramah Lingkungan di PT Untung Terus Menerus Desa Alas Bulu, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. Muhammad Arief, M.Kes.

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas di bidang perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan sudah banyak dibudidayakan di berbagai daerah. Manajemen kualitas air dalam kegiatan budidaya memegang peranan yang sangat penting. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kerja serta mengetahui hambatan atau permasalahan dalam manajemen kualitas air budidaya udang vaname.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Untung Terus Menerus, Desa Alas Bulu,Kecamatan Wongsorejo,Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 23 Januari - 23 Februari 2017. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah dengan metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Manajemen kualitas air terdiri dari fisika, kimia, dan biologi. Parameter fisika meliputi ketinggian air 119-121cm,suhu 30,6-31,4^{o}c, salinitas 16-17 ppt, kecerahan 80-90 cm. Parameter kimia meliputi *Dissolved Oxygen* (DO) 3,9-4,7 ppm, *potential of hydrogen* (pH) 8,3-8,5, alkalinitas 156-188 mg/l, redox 180-181 mg/l, ammonium (NH_4) 0,4-0,5 mg/l, nitrit (NO_2) 1,0 mg/l, nitrat (NO_3) 1,0-2,3 mg/l, phospat (PO_4) 0-0,5 mg/l, *total organik matter* (TOM) 48-49 mg/l.Parameter biologi kolam pembesaran udang vaname menyangkut warna air yang sering berwarna hijau pekat.

SUMMARY

WOLGAS ANGGA DIPUTRA. Water Quality Management of Vaname Shrimp Aquaculture (*Litopenaeus vannamei*) With Eco friendly System at PT Untung Continuous Alas Bulu Village, Wongsorejo Subdistrict, Banyuwangi Regency, East Java. Supervisor Ir. Muhammad Arief, M.Kes.

Shrimp vaname (*Litopenaeus vannamei*) is one commodity in the field of fisheries that have high economic value and has been widely cultivated in various regions. Water quality management in cultivation activities plays a very important role. The purpose of this Field Work Practice is to gain knowledge, experience, and job skills and to know the obstacles or problems in water quality management of shrimp farming vaname.

This Field Work Practice was conducted at PT UntungTerusMenjada (UTM) Alas Bulu Village, Wongsorejo Sub-district, Banyuwangi District, East Java Province on January 23 - February 23, 2017. The working method used in this Field Work Practice is descriptive method with retrieval Primary and secondary data. Data collection is done by active participation, observation, interview and literature study.

Water quality management consists of physics, chemistry, and biology. Physical parameters include water heights of 119-121 cm, temperature 30.6-31.4oc, salinity 16-17 ppt, brightness 80-90 cm. The chemical parameters include dissolved oxygen (DO) 3,9-4,7 ppm, potential of hydrogen (pH) 8,3-8,5, alkalinity 156-188 mg / l, redox 180-181 mg / l, ammonium (NH4) 0.4-0.5 mg / l, nitrite (NO 2) 1.0 mg / l, nitrate (NO 3) 1.0-2.3 mg / l, phosphate (PO4) 0-0,5 mg / l , Total organic matter (TOM) 48-49 mg / l. The biological parameters of the vaname enlargement pool (Litopenaeusvannamei) concern the color of the water.